

ARTIKEL ILMIAH HASIL PENELITIAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PASSING BOLA VOLI



Oleh
I Gede Indra Dwi Suputra
NIM 0816011111

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013

”MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA VOLI”

**I Gede Indra Dwi Suputra
NIM. 0816011111**

PENJASKESREK, FOK, Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah
Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja- Bali Tlp (0362) 32559
e-mail: gedeindra60@yahoo.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Penebel tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Penebel yang berjumlah 27 siswa, 6 siswa putra dan 21 siswa putri. Hasil analisis data pada siklus I aktivitas belajar *passing* bola voli sebesar 6,6 (cukup aktif), dan pada siklus II sebesar 7,3 (aktif). Dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 0,7. Persentase hasil belajar *passing* bola voli pada siklus I sebesar 66,7% (cukup baik), dan pada siklus II sebesar 88,9% (baik). Dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 22,2%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Penebel tahun pelajaran 2012/2013.

Abstrac : This study aims to improve the activity and results *passing* learning basic techniques in volleyball XI IPA 3 grade students of SMA Negeri 1 Penebel school year 2012/2013 ". This study classified as class action research conducted in two cycles. Each cycle consists of an action plan, action, observation / evaluation and reflection. The subject of research is the XI IPA 3 grade students of SMA Negeri 1 Penebel, amounting to 27 people consisting of the 6 boys and girls 21 students. Activity result cycle I learned of volleyball in the passing at 6,6 (quite active), and on the second cycle of 7,3 (active). From cycle I to cycle II has increased by 0.7. Percentage yield learning of volleyball passing in the first cycle of 66,7% (pretty good), and on the second cycle of 88,9% (excellent). From cycle I to cycle II an increase of 22,2%. Based on the data analysis and discussion, it is concluded that the activity and the results of learning of volleyball improved passing through the implementation of cooperative learning type STAD the XI IPA 3 grade students of SMA Negeri 1 Penebel school year 2012/2013.

Kata-kata kunci: Model STAD, aktivitas dan hasil belajar, bola voli

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) ditekankan pada pengembangan individu secara menyeluruh, dalam arti pengembangan moral spiritual, kebugaran jasmani, dan aktivitas gerak fisik sebagai sarana untuk merealisasikan tujuan pembelajaran. Penjasorkes tidak diarahkan untuk menguasai cabang olahraga, namun lebih mengutamakan proses perkembangan motorik siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Penebel, aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Penebel yang berjumlah 27 siswa, 6 siswa putra dan 21 siswa putri pada tanggal 16 dan 23 Agustus 2013, dimana aktivitas belajar yang diamati meliputi aktivitas visual, lisan, audio, metrik, mental serta emosional siswa saat menerima pelajaran. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah ini dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar *passing* bola voli pada siswa dalam kategori sangat aktif tidak ada, siswa dalam kategori aktif 2 siswa (7,4%), siswa dalam kategori cukup aktif sebanyak 12 siswa (44,4 %), siswa dalam kategori kurang aktif sebanyak 13 siswa (48,2%) dan kategori sangat kurang aktif tidak ada. Berdasarkan data di atas,

maka peneliti bisa mengetahui bahwa aktivitas belajar bola voli (*passing*) berada pada kategori kurang aktif dengan rata-rata klasikal kelas yaitu sebesar 4,8 pada kriteria kurang aktif. Berdasarkan hasil observasi awal data aktivitas ini dikatakan bermasalah karena belum memenuhi kriteria pencapaian minimal aktivitas belajar $7 \leq \bar{X} < 9$ pada kategori aktif.

Demikian pula hasil belajar siswa juga perlu ditingkatkan. Dari observasi awal hasil belajar *passing* bola voli siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Penebel dengan jumlah 27 siswa, kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *passing* masih rendah karena siswa masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, mudah putus asa dalam melakukan *passing*, dalam mengikuti pelajaran kurang bersungguh-sungguh serta kurang berani dalam mengemukakan pendapat. Sehingga hal tersebut berdampak pada tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Dimana tingkat ketuntasan siswa berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran penjasorkes yaitu sebesar 75 % sebagai berikut. Persentase hasil belajar *passing* bola voli yaitu 6 siswa (22,2%) tergolong memenuhi KKM dan siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 21 siswa (77,8%). Secara klasikal didapatkan persentase rata-rata hasil belajar *passing* bola voli yaitu sebesar (67,7%). Dengan

menganalisa data hasil belajar *passing* bola voli, terlihat hasil belajar siswa masih mengalami permasalahan yaitu masih berada pada kategori cukup baik dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah. Sementara itu hasil belajar siswa dikatakan tuntas jika minimal berada pada Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sebesar 75%. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran penjasorkes khususnya pada salah satu pembelajaran bola voli siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Penebel, peneliti menemukan permasalahan yaitu siswa kurang memahami teori *passing* bola voli, siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, serta dalam melakukan gerakan masih banyak siswa yang gerakannya masih perlu diperbaiki. Sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa, ini terlihat dari masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran bola voli (*passing*).

Bertitik tolak dari uraian di atas peneliti mencoba memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teamss Achievemem Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran yang paling sederhana yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang

dengan kemampuan yang berbeda dan cocok diterapkan di semua mata pelajaran. Tipe STAD dapat mengkondisikan siswa dalam lingkungan belajar yang nyaman dimana siswa dapat saling bertukar pendapat dan saling memberi kontribusi kepada anggota kelompok lainnya. Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan / menyampaikan informasi, mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi, memberikan penghargaan (Ibrahim, dkk, dalam Trianto, 2007: 54).

Sesuai dengan masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teamss Achievement Devision* (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bola Voli (*Passing*) Pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Penebel Tahun Pelajaran 2012/2013” dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Penebel tahun pelajaran 2012/2013 dalam materi pelajaran *passing* bola voli.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Ojan SN (dalam Kanca, 2010: 115) mengatakan bahwa ada empat bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu :

1. Guru sebagai peneliti,
2. Penelitian tindakan kolaboratif,
3. Simultan terintegrasi
4. Administrasi sosial eksperimental.

Jenis penelitian yang digunakan adalah peneliti sebagai guru. Peneliti berperan sebagai guru terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), observasi/evaluasi dan refleksi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Penebel yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 21 siswa putri dan 6 siswa putra dengan materi *passing* bola voli sebagai objek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Data mengenai aktivitas belajar siswa dikumpulkan berdasarkan lembar observasi yang diamati selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggolongkan aktivitas belajar siswa yang disusun berdasarkan rata-rata skor keaktifan belajar siswa secara klasikal (\bar{X}), mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Rumusan untuk mencari Mi dan SDi adalah

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{3} \times Mi$$

(Nurkencana dan Sunartana, 1990: 100).

Keterangan :

Mi : Mean Ideal (angka rata-rata ideal)

SMI : Skor maksimal ideal

Adapun penggolongan aktivitas siswa secara klasikal menggunakan kriteria yang tersaji pada Tabel 3.17. sebagai berikut.

Tabel 3.17. Kriteria Penggolongan Aktivitas Belajar Bola Voli (*Passing*)

No	Kriteria	Kategori
1	$\bar{X} \geq Mi + 1,5 Sdi$	Sangat Aktif
2	$Mi + 0,5 SDi \leq \bar{X} < Mi + 1,5 Sdi$	Aktif
3	$Mi - 0,5 SDi \leq \bar{X} < Mi + 0,5 Sdi$	Cukup Aktif
4	$Mi - 1,5 SDi \leq \bar{X} < Mi - 0,5 Sdi$	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < Mi - 1,5 Sdi$	Sangat Kurang Aktif

Data mengenai aktivitas belajar siswa dikumpulkan berdasarkan lembar observasi yang diamati selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Kriteria tingkat penguasaan kompetensi SMA Negeri 1 Penebel mata pelajaran Penjasorkes dapat dilihat seperti pada tabel 3.19 berikut.

Tabel 3.19. Konversi Nilai Mata Pelajaran Penjasorkes SMA Negeri 1 Penebel

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Predikat	Ketuntasan
1	85 % - 100 %	A	Sangat Baik	Tuntas
2	75 % - 84%	B	Baik	
3	65 % - 74 %	C	Cukup	Tidak Tuntas
4	55% - 64 %	D	Kurang	
5	0 % - 54 %	E	Sangat Kurang	

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar secara klasikal, dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

Penelitian dianggap berhasil apabila aktivitas belajar siswa berada di kategori aktif, sedangkan untuk hasil belajar sesuai dengan KKM yang diterapkan di sekolah.

HASIL

Pada observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Penebel tahun pelajaran 2012/2013, ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar yaitu: pada kategori sangat aktif tidak ada, aktif 11 siswa (40,7%), cukup aktif 16 siswa (59,3%), cukup aktif dan kurang aktif tidak ada. Rata-rata aktivitas belajar pada siklus I yaitu 7,91 yang berada pada kategori aktif.

Tabel 4.3. Data Aktivitas Belajar Passing Bola Voli pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	-	-	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	11	40,7%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	16	59,3%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Total		27	100%	

Pada data hasil belajar didapatkan siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (66,7%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa (33,3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4. Data Hasil Belajar Passing Bola Voli pada Siklus I

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	85%-100%	0	0%	Sangat Baik	66,7% Tuntas
2	75%-84%	18	66,7%	Baik	
3	65%-74%	9	33,3%	Cukup	33,3% Tidak Tuntas
4	55%-64%	0	0%	Kurang	
5	0%-54%	0	0%	Sangat Kurang	
		27	100%		

Pada siklus II dilakukan rencana tindakan berdasarkan refleksi dari siklus I. Dari tindakan tersebut maka siklus II

terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar. Pada data aktivitas belajar siswa dapat disampaikan pada kategori sangat aktif sebanyak tidak ada, pada kategori aktif sebanyak 27 siswa (100%), tidak ada yang mendapatkan kategori cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif.

Tabel 4.5. Data Aktivitas Belajar *Passing* Bola Voli pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)	Ket.
1	$\bar{X} \geq 9$	-	-	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	27	100%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	-	-	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		27	100%	

Pada data hasil belajar didapatkan bahwa : siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 6 siswa (22,2%), baik sebanyak 18 siswa (66,7%) cukup baik sebanyak 3 siswa (11,1%), tidak ada siswa dengan kategori kurang baik dan sangat kurang baik. Ketuntasan siswa keseluruhan yaitu: 88,9%.

Tabel 4.6. Data Hasil Belajar *Passing* Bola Voli pada Siklus II

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	85%-100%	6	22,2%	Sangat Baik	88,9% Tuntas
2	75%-84%	18	66,7%	Baik	
3	65%-74%	3	11,1%	Cukup	11,1% Tidak Tuntas
4	55%-64%	0	-	Kurang	
5	0%-54%	0	-	Sangat Kurang	
		27	100%		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas dan hasil belajar yang peneliti lakukan dari 27 siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Penebel pada observasi awal, aktivitas belajar siswa yang berada pada kategori aktif dalam mengikuti pelajaran sebanyak 2 siswa (7,5%), dan siswa yang hasil belajarnya tuntas sebanyak 6 siswa (22,2%). Setelah diberikan tindakan pada siklus I, aktivitas belajar siswa meningkat sebanyak 9 siswa (33,3%) dari observasi awal, sehingga aktivitas belajar siswa pada siklus I menjadi 11 siswa (40,7%) yang berada pada kategori aktif. Sedangkan untuk hasil belajar pada siklus I juga mengalami peningkatan sebanyak 12 siswa (44,4%) dari observasi awal dimana siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 18 siswa

(66,7%). Karena aktivitas belajar siswa pada siklus I masih tergolong kurang aktif serta hasil belajar yang masih kurang dari KKM, maka diberikan tindakan kembali pada siklus II. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, aktivitas belajar siswa yang aktif menjadi 27 siswa (100%) mengalami peningkatan sebanyak 16 siswa (66,7%) dari siklus I. Sedangkan untuk hasil belajar, meningkat sebanyak 6 siswa (22,2%) dari siklus I, sehingga pada siklus II siswa yang hasil belajarnya tuntas sebesar 24 siswa (88,9%).

Keberhasilan dalam penelitian ini sesuai dengan dikemukakan oleh Hamalik (2004 : 171) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman, dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna. Sehingga dalam hal ini, kegiatan atau aktivitas belajar siswa

merupakan pondasi dan prinsip fundamental untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Hasil belajar menunjuk pada perubahan struktur pengetahuan individu sebagai hasil dari situasi belajar. Hasil belajar beranekaragam besarnya, baik yang menyangkut belajar fakta sederhana maupun keterampilan-keterampilan teknis yang bersifat kompleks. Hasil belajar juga berbeda dalam kawasan isi, yang meliputi hasil belajar efektif dan keterampilan-keterampilan sosial, keterampilan-keterampilan motorik, dan pengetahuan prosedural.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Penebel tahun pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar khususnya materi *passing* bola voli.

DAFTAR RUJUKAN

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Undiksha Singaraja.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.

Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: PT Usaha Nasional.